

ABSTRAK

Bidikmisi adalah program beasiswa dari DIKTI yang diberikan kepada siswa yang kurang mampu dan berprestasi sebagai bentuk bantuan biaya pendidikan untuk meringankan beban biaya studi pelajar yang bersangkutan. UNISSULA sendiri terdapat Program Bidikmisi yang dilakukan dengan tahap penyeleksian tanpa menggunakan sebuah sistem pendukung keputusan atau metode untuk melakukan perhitungan dengan banyaknya para pendaftar sehingga membutuhkan waktu banyak dalam proses seleksi. Maka dari itu dibutuhkan sistem sehingga bisa meminimalisir waktu dalam melakukan seleksi dan juga dapat sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan penerima beasiswa Bidikmisi. Penyeleksian tersebut dilakukan dengan menentukan bobot tiap kriteria yang diinginkan kemudian dilakukan perankingan para calon penerima beasiswa tersebut. Dengan dibuatnya sistem pendukung keputusan dengan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) ini dapat memberikan solusi dalam melakukan perhitungan atau seleksi yang membutuhkan nilai yang akurat dalam mempertimbangkan penentuan penerima beasiswa Bidikmisi.

Kata Kunci : Sistem Pendukung Keputusan, Beasiswa, Analytical Hierarchy Process, Bidikmisi.

Bidikmisi is a scholarship program from DIKTI that is given to underprivileged and high achieving students as a form of tuition assistance to ease the burden of study costs of the students concerned. UNISSULA itself there is a Bidikmisi Program which is carried out with the selection stage without using a decision support system or a method to do calculations with the number of registrants so that it requires a lot of time in the selection process. Therefore a system is needed so that it can minimize the time in selecting and can also be taken into consideration in determining Bidikmisi scholarship recipients. The selection is done by determining the weight of each desired criteria and then ranking the prospective recipients. With the making of a decision support system with the Analytical Hierarchy Process (AHP) method, it can provide solutions in making calculations or selections that require accurate values in considering the determination of Bidikmisi scholarship recipients.

Keywords: Decision Support System, Scholarship, Analytical Hierarchy Process, Bidikmisi.